

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia dikenal sebagai salah satu Negara yang mempunyai keanekaragaman hayati berupa tumbuhan yang mengandung berbagai jenis senyawa kimia yang berpotensi dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai obat tradisional untuk mengatasi berbagai masalah penyakit.¹ Penggunaan obat tradisional sebagian besar berbahan dasar alami yaitu, berasal dari daun, kulit batang, biji, buah, bunga dan akar tumbuhan.² Pengetahuan tentang khasiat dan keamanan tanaman obat di Indonesia biasanya hanya berdasarkan pengalaman *Zingiberaceae* empiris yang diwariskan secara turun temurun dan belum teruji secara ilmiah.³ Agar peranan obat tradisional dalam pelayanan kesehatan dapat ditingkatkan maka perlu dilakukan upaya penelitian suatu tumbuhan obat, sehingga nantinya obat tersebut dapat digunakan dengan aman dan efektif.⁴ Salah satu tanaman yang banyak digunakan sebagai tanaman obat adalah tanaman yang berasal dari famili *Zingiberaceae*.⁵

Famili *Zingiberaceae* dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai bumbu, bahan kosmetik, bahan rempah-rempah, dan sebagai bahan obat tradisional.⁶ Beberapa spesies dari tanaman yang sering dimanfaatkan oleh masyarakat, diantaranya yaitu Merica (*Aframomum melegueta*), Bunga temu hitam (*Curcuma aeruginosa* Roxb), Kunyit (*Curcuma longa* L.), Temu rapet (*Kaemferia rotunda* L.), Lempuyang (*Zingiber zerumbet* L.), Daun kecombrang (*Etlingera elatior* (Jack) R.M Smith),

Bangle (*Zingiber cassumunar*). Pada beberapa penelitian telah membuktikan bahwa famili *Zingiberaceae* digunakan untuk mengobati maag, batuk, demam, sakit kepala, mencret, asam urat, campak, dan obat pegal.⁷

Studi khusus mengenai kajian toksisitas dari famili *Zingiberaceae* belum pernah dilaporkan. Pengetahuan tentang potensi efek toksik yang ada dalam tumbuhan obat penting untuk menjamin keamanan dalam penggunaannya kepada masyarakat agar lebih selektif dalam menggunakan obat tradisional, meskipun budaya sangat mendukung, biaya kecil namun sumber informasi dan pengetahuan harus didapatkan dengan benar.⁸ Pengujian toksisitas menjadi sangat penting juga dilakukan sebagai langkah awal parameter keamanan obat sebelum menjadi produk obat yang digunakan pada manusia.⁹ Hal ini dikarenakan setiap bahan atau zat memiliki potensi bersifat toksik tergantung takarannya dalam tubuh. Beberapa tahap uji toksisitas dikembangkan untuk mengetahui tingkat keamanan suatu produk obat yaitu uji toksisitas akut, uji toksisitas subkronis dan juga toksisitas kronis.¹⁰

1.2 Tujuan Skripsi

Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui dan mengkaji informasi ilmiah dari penelitian yang telah dilakukan terkait keamanan dalam penggunaan tanaman khususnya yang berasal dari famili *Zingiberaceae*.

1.3 Luaran Skripsi

Review artikel ini di-submit di Jurnal Ilmiah Farmasi Buletin Farmatera yang terakreditasi SINTA 3 dengan status *awaiting assignment* dengan judul “*Review Artikel: Evaluasi Keamanan Beberapa Tanaman Famili Zingiberaceae*”.

